

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa telah tercapai peningkatan Kecerdasan Kinestetik anak sesuai indikator kinerja yang ditetapkan, yaitu:

1. Anak telah memiliki Kecerdasan Kinestetik, dengan rincian hasil observasi awal 40%, siklus I mencapai 60%, siklus II meningkat menjadi 90%.
2. Hasil penelitian peningkatan Kecerdasan Kinestetik melalui kegiatan metode berjalan *ZigZag* mencapai 20% dari observasi awal, siklus II meningkat menjadi 50% dari hasil observasi awal.
3. Berdasarkan hasil analisis dan refleksi jelaslah bahwa metode berjalan *ZigZag*. dapat dijadikan sebagai metode untuk mengembangkan Kecerdasan Kinestetik anak. Temuan ini sekaligus menunjukkan bahwa peningkatan Kecerdasan Kinestetik anak dapat ditingkatkan melalui metode berjalan *ZigZag*.

Dengan melihat hasil yang dicapai maka dapat disimpulkan bahwa dengan melaksanakan metode berjalan *ZigZag* maka Kecerdasan Kinestetik pada anak kelompok B TK Negri Pembina Kecamatan Sibatana Kota Gorontalo dapat ditingkatkan.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan tersebut dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Kecerdasan kinestetik di TK hendaknya menjadi perhatian utama guru TK agar potensi anak dalam mengembangkan Kecerdasan Kinestetik dapat dikembangkan secara maksimal.
2. Metode berjalan *ZigZag* hendaknya dijadikan sebagai salah satu strategi untuk mengembangkan Kecerdasan Kinestetik anak di TK.
3. Metode berjalan *ZigZag* perlu diperkenalkan pada anak usia dini sehingga menjadi pembelajaran yang menarik untuk digunakan dalam mengembangkan Kecerdasan Kinestetik anak di TK